LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Hadits (Bukhari)	3	*"Sebaik-baik diantaramu yaitu yang belajar Qur'an dan mengajarkannya."*
2	I	Hadits (Muslim)	3	*"Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya dengan bacaan Qur'an itu akan datang pada hari kiamat untuk memberikan pertolongan kepada para pembacanya."*
3	I	Qs. Yusuf ayat 2	4	*"Sesungguhnya Al-Qur'an diturunkan dalam berbahasa Arab agar kalian mengerti"*
4	II	Qs. Al-'Alaq ayat 1-5	23	*1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,* *2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.* *3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,* *4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],* *5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode : cwks
Interviewe : Muslimah, S.Pd
Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

No	Deskripsi
1	Bagaimana gambaran lokasi sekolah RA Al-Ahza? *Jawab* : Lokasi RA Al-Ahza memiliki lokasi yang cukup kondusif, tidak terlalu dekat dengan jalan raya ataupun jalan utama, karena RA Al Ahza berada di wilayah perkomplekan. RA Al-Ahza merupakan sekolah yang terbuka untuk umum dan menerima anak dari usia 4-6 tahun yang memang ingin belajar dan mengenyam pendidikan anak usia dini. Bermain sambil belajar merupakan pembelajaran yang diterapkan oleh RA Al-Ahza. Kadang anak dibiarkan bermain bebas dan pula ada saatnya serius saat belajar, yang pada tujuannya ialah untuk mengembangkan dan mengeksplorasi perkembangan anak. Pada dasarnya anak-anak usia dini memang masanya bermain, akan tetapi tidak sembarang main-main namun dibarengi dengan sebuah pengajaran dan pengenalan terhadap sesuatu sehingga dalam bermain anak pun sedang mempelajari banyak pengetahuan.
2	Sejarah berdirinya RA Al-Ahza? *Jawab* : Banyaknya masyarakat sekitar yang menginginkan anaknya sekolah

	PAUD/TK yang islami (Raudhatul Athfal) yang ada mengajarkan baca Al-Qur`an melalui proses yang menarik dan mudah dipahami anak usia dini
3	Metode membaca Al-Qur'an apa yang diajarkan di RA Al-Ahza? *Jawab* : Alhamdulillah dari awal berdirinya RA Al-Ahza, Metode Tilawati adalah pilihan utama.
4	Mengapa metode tilawati ini diterapkan di RA Al-Ahza? *Jawab* : Metode tilawati diterapkan di RA Al-Ahza, dikarenakan kami berpendapat, bahwa metode ini sangat cocok untuk proses pembelajaran baca Al-Qur`an untuk anak usia dini pada khususnya, karena metode ini menggunakan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan nada rost.
5	Sejak tahun berapakah mulai diterapkan metode tilawati di RA Al-Ahza? *Jawab* : Metode tilawati digunakan sejak tahun 2014
6	Apakah pembelajaran dengan metode tilawati ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau yang lainnya? Bagaimana pelaksanaannya? *Jawab* : Pembelajaran metode tilawati di RA Al-Ahza merupakan kurikulum lokal yang bisa dikatakan sebagai pembelajaran BTA. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati masih menyesuaikan kondisi lapangan, karena sekolah PAUD berpacu pada kurikulum 2013 banyak aspek perkembangan anak yang perlu dioptimalkan. Sedangkan metode tilawati merupakan kurikulum lokal dan biasanya lebih kepada pembelajaran khusus di waktu yang memang fokus belajar membaca Al-Qur'an seperti TPQ, TPA/TK Al-Qur'an. Jadi di RA Al-Ahza menggabungkan kurikulum

	tersebut itulah mengapa pembelajaran tilawati disesuaikan dengan kondisi lapangan. Sedangkan evaluasi tidak diterapkan dikarenakan takut membebani anak dan bersifat memaksakan, jadi di PAUD hanya sebagai pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan bimbingan surah-surah pendek. Kalau mengenai perkembangan, setiap anak berbeda-beda. Makanya rutin setiap pagi membaca sistem privat guna untuk melihat tingkat pencapaian masing-masing anak, dan adakala kegiatan klasikal seolah proses mengingat.
7	Apakah guru tilawati ini guru-guru khusus yang memang mengikuti pelatihan/diklat? *Jawab* : Guru metode tilawati di RA Al-Ahza merupakan guru yang sudah mengikuti pelatihan ataupun Diklat dan sudah memiliki sertifkat kelayakan mengajarkan Al-Qur`an (Syahadah)
8	Siapa sajakah yang mengajar tilawati di RA Al-Ahza ? *Jawab* : Nama-nama guru tilawati : 1. Muslimah 2. Fifi Romala
9	Bagaimana latar belakang pendidikan guru tilawati? *Jawab* : Pendidikan guru Tilawati yang terendah adalah tingkat SMA dan tertinggi adalah S1.
10	Bagaimana pengaruh metode tilawati untuk proses perkembangan anak dalam baca Al-Qur`an ? *Jawab* : Alhamdulillah sangat baik, anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan cepat, dan menambah kefasihan dalam baca surah.

11	Bagaimana proses anak mengenal huruf hijaiyah dan bagaimana proses anak menghafal surah ? *Jawab* : Setiap pagi melaksanakan sistem privat. Guru kelompok A menggunakan buku tilawati PAUD, kalau untuk kenaikan halaman apabila anak benar-benar kenal huruf, kemudian mengenalkan satu huruf baru berikutnya mengikut buku. Guru kelompok B menggunakan buku tilawati jilid, untuk tahun ini (2019) anak masih di jilid 1 entah apa latar belakangnya, pencapaian tilawati anak kurang berkembang, kalau untuk anak usia dini sebenarnya metode tilawati bisa diajarkan sampai jilid 2. Dulu, (2018) masa anak yang bernama Nayla, saat itu bisa mencapai tilawati jilid 4 (kemampuan anak-anak berkembang pesat). Selebihnya, disesuaikan dengan masing-masing pencapaian anak. Sedangkan untuk hafalan itu RA Al-Ahza kami menerapkan sistem muraja'ah saja yaitu proses pembiasaan misal dibaca satu surah, guru membimbing anak untuk mengucapkan bacaan yang benar. Proses itulah diulang-ulang dari anak mendengar dan mengucapkan hingga benar-benar hafal baru ditambahkan lagi surah berikutnya yang ingin dihafal. Metode yang digunakan adalah *pembiasaan* dan *pengulangan*, disertai dengan *gerakan* agar anak mudah menghafal.
12	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati di RA Al-Ahza? *Jawab* : Faktor pendukung adalah media pembelajaran tilawati yang lengkap faktor penghambat adalah saat ada salah satu guru tilawati yang tidak hadir,

	sedangkan pengganti guru tersebut tidak ada.
13	Apa solusi terhadap hambatan yang ditemukan dalam penerapan metode tilawati? *Jawab* : Solusi penghambat seperti disebutkan di atas adalah saat baca simak jumlah baris baca simak akan dikurangi agar semua anak memiliki kesempatan membaca atau ngaji dengan sistem privat.
14	Apakah ada munaqasah atau evaluasi metode tilawati di RA Al-Ahza ini? *Jawab* : Ada, kalau kurikulum tilawati dinamakan dengan munaqasah itu sulit diterapkan karena seperti memaksakan anak pada target pencapaian. Tapi untuk di RA Al-Ahza disebut evaluasi, supaya tidak menimbulkan kesan anak di bebani. Evaluasinya melihat perkembangan anak setiap hari bagaimana anak memahami dan tingkat pencapaian anak.
15	Bagaimana caranya anak didik RA Al-Ahza mendapatkan buku tilawati, apakah ada dijual di luaran atau ada disediakan di sekolah ini? *Jawab* : Mendapatkan buku tilawati di RA Al-Ahza sudah disediakan untuk pegangan di sekolah, dan untuk belajar di rumah bisa membeli di koperasi sekolah.
16	Bagaimana proses pembelajaran di RA Al-Ahza? *Jawab* : runtutan secara singkat setiap pagi anak mengaji sistem privat masing-masing kelompok (A – tilawati PAUD & B – tilawati jilid 1), kegiatan awal seperti kesiapan mulai belajar, muraja'ah hafalan, menyanyi, dan lain-lain. kemudian, pembelajaran klasikal tilawati bisa menggunakan alat peraga kartu atau peraga kalender. Selesai itu, persiapan melaksanakan

	sholat dhuha. Selanjutnya kegiatan inti, seperti kegiatan APE atau menggambar, mewarna, belajar menulis dan membaca. Setiap hari jum'at anak diberi PR. Kegiatan terakhir, istirahat yaitu makan-minum. Selesai, *recalling* sebentar dan saatnya pulang.
17	Bagaimana sistem penilaian anak mengenai metode tilawati yang diterapkan? *Jawab* : masing-masing anak memiliki penilaiannya tersendiri. Anak bisa dikatakan berkembang jika sudah melalui proses buku tilawati dan naik ke tingkat buku selanjutnya. Mengenai evaluasi, tidak membebani anak. hanya saja apabila anak belum mencapai target maka sistem privat diperketat.
18	Apakah rasio anak kondusif dengan strategi pembelajaran? *Jawab* : itulah, sebenarnya sekolah pagi PAUD berbeda dengan sekolah sore TPA-TK Al-Qur'an. bercampurnya kurikulum 2013 dan kurikulum lokal memang harus menyiapkan waktu dan manajemen kelas yang matang. Itulah mengapa menerapkan metode tilawati di RA Al-Ahza disesuaikan dengan kondisi lapangan. Menyesuaikan dunia anak usia dini juga yang belajar sambil bermain serta aspek-aspek yang harus dikembangkan. Terlalu banyak materi yang dimasukkan dan aspek-aspek perkembangan yang mesti dioptimalkan.
19	Apakah ada target tilawati yang diharapkan? *Jawab* : Mengenai target sebenarnya untuk pembelajaran tilawati anak usia dini mulai tilawati PAUD hingga sudah mencapai tilawati jilid 1-2. Bahkan jika anak perkembangan bacaannya cepat bisa saja anak mencapai jilid 2 ke

	atas. Akan tetapi, entah kenapa pada tahun ini tingkat pencapaian anak kurang, hanya mencapai tilawati jilid 1 bahkan kelompok B masih ada sebagian yang tilawati PAUD. Kalau dulu anak-anak sempat mencapai hingga tilawati jilid 3. Sekolah sebenarnya mengharapkan setidaknya untuk kelompok B sudah mencapai hingga tilawati jilid 2.

Banjarmasin, 9 September 2019

Interviewe, Interviewer,

Muslimah, S.Pd Rahmi Mardiah

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA GURU KELOMPOK A)

Kode : clwg1

Interviewe : Bunda Fifi

Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

NO	Deskripsi
1	Siapakah nama ustadzah ? *Jawab* : Fifi Rosmala
2	Sudah berapa lama ustadzah mengajar di sekolah ini ? *Jawab* : Kurang lebih 1 tahun
3	Sejak kapan mengetahui dan mengajarkan metode tilawati ? *Jawab* : Sejak sebelum saya ikut bergabung di RA Al-Ahza, Alhamdulillah saya sudah mengajarkan baca Al-Qur`an dengan metode tilawati di TPQ Al-Falah sekitar tahun 2014.
4	Bagaimana pendapat ustadzah mengenai metode tilawati ini ? *Jawab* : Alhamdulillah mudah dan menarik, baik buat pengajar maupun yang belajar. Melalui proses pembiasaan dari mendengar kemudian menirukan maka anak mengembangkan bahasa dan kognitif. Dengan mengenal huruf-huruf hijaiyah kemudian hafalan surah-surah pendek, maka anak sudah mulai mempelajari Al-Qur’an
5	Apakah sebelum mengajar Al-Qur’an dengan metode tilawati ustadzah pernah mengajar Al-Qur’an? Jika iya, menurut ustadzah yang mana lebih mudah untuk diterapkan pada anak usia dini pada khususnya ?

	Jawab : Iya sebelumnya dulu saya pernah mengajarkan dengan metode lain untuk murid saya di rumah, dan saya mengakui metode tilawati lebih mudah dan menarik untuk diterapkan pada anak.
6	Apakah ustadzah selalu mengikuti penataran atau pelatihan pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode tilawati? Jika iya, pelatihan yang bagaimana yang ustadzah ikuti dan dimana saja ?
	Jawab : Alhamdulillah kami dan saya pada khususnya penataran dan pelatihan sudah cukup sering, karena setiap tahun kami dan saya pada khususnya mengikuti *upgrade* metode tilawati yang diadakan kumpulan ustadz/ustadzah kecamatan Liang Anggang untuk metode tilawati dan setiap dua tahun sekali, diadakan silaturrahmi dan *upgrade* metode tilawati di pusat yakni di pesantren Nurul Falah Surabaya. Bulan maret tadi saya mengikuti kegiatan tersebut di Kampus STAI Al-Falah dan Pesantren Nurul Falah Surabaya.
7	Apakah metode tilawati memiliki strategi pembelajaran ?
	Jawab : Ya, metode tilawati memiliki strategi pembelajaran. Tetapi bisa juga disesuaikan dengan kondisi lapangan
8	Media apa saja yang harus dimiliki ustadzah dalam mengajar ?
	Jawab : Peraga tilawati kalender (tilawati PAUD dan tilawati jilid 1 dan 2), peraga kartu (huruf-huruf hijaiyah), buku tilawati (tilawati PAUD dan tilawati jilid 1 dan 2)
9	Bagaimana cara ustadzah dalam penataan kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif ?

	Jawab : Dulu sempat menerapkan duduk melingkar berbentuk U atau melingkar berbentuk O. Namun sekarang sistem menyeluruh saja semua anak bersama-sama, karena menyesuaikan kondisi waktu.
10	Apakah materi penunjang juga diajarkan pada akhir kegiatan inti ? *Jawab* : Iya, diajarkan
11	Materi apa sajakah yang menjadi materi penunjang ? *Jawab* : Yang jadi materi penunjang adalah surah-surah pendek, doa keseharian, hadist-hadist pendek, akidah akhlak
12	Apa saja kemudahan-kemudahan yang ustadzah dapatkan pada saat mengajar Al-Qur'an dengan metode tilawati ? *Jawab* : Anak lebih mudah memahami
13	Sejauh ini kesulitan apa yang ustadzah alami dalam proses pembelajaran metode tilawati ini? Apabila ada kesulitan apa yang dilakukan ? *Jawab* : Kesulitannya adalah apabila rasio murid lebih dari 15 anak
14	Berapa lama alokasi waktu proses pembelajaran tilawati ? *Jawab* : Alokasi waktu untuk tilawati sistem privat sekitar 30 menit. kalau peraga kartu dan peraga kalender juga sekita 20 menit.
15	Apakah proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir dapat diselesaikan dengan waktu yang sudah disepakati ? *Jawab* : InsyaAllah bisa diselesaikan tepat waktu
16	Saat kegiatan akhir, apa saja yang ustadz/ustadzah lakukan ? *Jawab* : Melaksanakan materi penunjang dan doa penutup/mau pulang
17	Biasanya dalam setahun dapat menghasilkan berapa jilid ?

	Jawab : Kalo secara alokasi waktu, bisa dapat 2 jilid.
18	Apakah ustadzah melakukan evaluasi terhadap kenaikan halaman dan kenaikan jilid dalam pembelajaran tilawati?
	Jawab : Iya dilakukan evaluasi berupa penilaian, berupa lancar atau ulang
19	Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode tilawati dalam menghafal surah-surah pendek ?
	Jawab : Alhamdulillah, sangat efektif, anak-anak lebih mudah dalam menghafal. Serta pembacaan dibaca dengan benar (*makhrojul huruf*).
20	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam metode tilawati?
	Jawab : Faktor pendukung menurut saya salah satunya adalah kelengkapan media mengajar. Faktor penghambat salah satunya adalah tidak sesuai rasio anak dengan guru

Banjarmasin, 9 September 2019

Interviewe, Interviewer,

Fifi Rosmala Rahmi Mardiah

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA GURU KELOMPOK B)

Kode : clwg2

Interviewe : Bapak Zaini

Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

NO	Deskripsi
1	Siapa nama ustadz? Pada kegiatan apa saja ustadz mengajar? *Jawab* : Muhammad Zaini. Saya mengajar pada kegiatan shalat dhuha
2	Bagaimana kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan? *Jawab* : Kegiatan pengenalan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari yang dilaksanakan di Mushalla umum yang kebetulan dekat sekolah dengan bantuan guru kelas masing-masing.
3	Surah apa yang wajib dibaca dan dihafal ketika kegiatan sholat dhuha? Kemudian, surah apa saja yang menjadi tambahan sebagai proses pembiasaan sehingga anak dapat hafal? *Jawab* : Surah yang wajib dan dihafal saat pelaksanaan pengenalan shalat dhuha adalah surah al-Fatihah, al-Ikhlas, al-Falaq, an-Naas, al-Kafirun, dan untuk surah-surah pendek lainnya sebagai tambahan (satu surah) yaitu ketika muraja'ah selesai melaksanakan sholat dhuha.
4	Sekolah RA Al-Ahza ada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati. Apakah pembacaan surah-surah pendek menerapkan nada rost? *Jawab* : Iya, selain bacaan sesuai dengan pembelajaran metode tilawati yang telah diajarkan, agar bacaan juga enak didengar. Sebenarnya selain

	menggunakan nada rost, RA Al-Ahza juga bisa mengajarkan nada bayati.
5	Berapa lama alokasi waktu pelaksanaan sholat dhuha? *Jawab* : Sekitar 30 menit yang digabung dengan materi penunjang
6	Apakah surah-surah yang dihafal diimplementasikan ketika sholat dhuha? *Jawab* : Ya, yang wajib dibaca selain al-Fatihah yaitu rakaat pertama membaca surah al-Kafirun dan rakaat kedua membaca surah al-Ikhlas. Kalau untuk surah tambahan itu misalnya selama 2 minggu anak membaca 1 surah maka selama itu anak telah belajar menghafal. Atau tergantung kapan anak sudah benar-benar hafal jadi untuk hafalan tambahan surah melihat perkembangan anak baru ditambahkan lagi surah baru yang ingin dihafal.

Banjarmasin, 27 September 2019

Interviewe, Interviewer,

Muhammad Zaini Rahmi Mardiah

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA ORANGTUA MURID)

Kode : clwo1
Interviewe : Mama Nayla
Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak ibu yang masuk di sekolah RA Al-Ahza ? *Jawab* : Nama anak saya Nayla Azzahra
2	Mengapa anak dimasukkan ke sekolah RA Al-Ahza ? *Jawab* : Karena di RA Al-Ahza selain mengajarkan kurikulum nasional, RA Al-Ahza memiliki kurikulum lokal yakni rmengajarkan baca Al-Qur`an dengan metode yang memudahkan anak dalam proses baca Al-Qur`an.
3	Bagaimana perkembangan anak selama bersekolah di RA Al-Ahza ? *Jawab* : Alhamdulillah sangat berkembang pesat
4	Manfaat apa yang anda rasakan selama anak mengikuti penerapan metode tilawati di RA Al-Ahza ? *Jawab* : Untuk manfaat sangat banyak sekali, karena sangat berdampak positif pada pengetahuannya tentang baca Al-Qur`an dan hafalan-hafalan surah, doa keseharian, dan hadist pendek dalam penerapan keseharian.
5	Bagaimana anda mestimulus anak agar lebih rajin belajar ? *Jawab* : Memberikan motivasi dalam belajar baca Al-Qur`an dengan mengulang kembali pembelajaran di sekolah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

6	Apakah anak pernah mengikuti lomba dan mendapatkan nilai terbaik ? *Jawab* : Alhamdulillah cukup sering mengikuti lomba dalam mewakili Sekolah (RA Al-Ahza) 2 tahun berturut-turut ini mendapatkan Terbaik 1 dalam lomba baca surah pendek se-tiga kota di KALSEL yang diadakan oleh SD Alam kota banjarbaru. Berturut-turut 2 tahun Terbaik 1 dan 2 pada lomba surah yang diadakan KEMENAG kota Banjarbaru.
7	Apakah anak pernah mengalami kesulitan saat pembelajaran Al-Qur'an (berawal huruf-huruf hijaiyah hingga menghafal surah-surah pendek) ? *Jawab* :Untuk kesulitan saat belajar dengan metode tilawati hampir tidak ada, mungkin konsentrasi anak yang tidak bisa lama, sehingga ustadzahnya harus memiliki kreativitas mengajar, agar dapat mengembalikan konsentrasi anak.
8	Apakah anak mengikuti pembelajaran tambahan ? *Jawab* : Untuk pelajaran tambahan dalam memotivasi anak, pasti ada terutama saya masukkan di TPQ pada sore hari setelah ashar.

Banjarmasin, 10 September 2019

Interviewe, Interviewer,

Mama Nayla Rahmi Mardiah

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA ANAK)

Kode : clwa1
Interviewe : Nayla Azzahra
Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

No	Deskripsi
1	Apakah anak suka membaca Al-Qur'an atau mengaji? *Jawab* : Ya, suka
2	Dimana anak belajar membaca Al-Qur'an? *Jawab* : Di sekolah dan di rumah
3	Apakah anak tahu huruf-huruf hijaiyah? *Jawab* : Iya, hafal
4	Surah apa saja yang sudah anak hafal? *Jawab* : Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas, Al-Lahab, Al-Alaq, Al-Kafirun, Al-Quraisy, Ad-Dhuha, Al-Insyirah, dan masih banyak lagi.
5	Apakah anak pernah mengikuti lomba? Bagaimana perasaannya? *Jawab* : Pernah dan juara, rasanya senang
6	Anak suka metode tilawati? Mengapa? *Jawab* : Iya, mengajinya pakai lagu rost
7	Apa yang anak ingat kata ibu guru ketika mengajar? *Jawab* : Rajin belajar, selalu ingat Allah di hati
8	Kenapa anak jadi harus belajar Al-Qur'an? *Jawab* : Supaya bisa membaca Al-Qur'an

Banjarmasin, 10 September 2019

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA ORANGTUA MURID)

Kode : clwo2
Interviewe : Mama Rizki
Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

No	Deskripsi
1	Siapa nama anak ibu yang masuk di sekolah RA Al-Ahza ? *Jawab* : Nama anak saya Riski
2	Mengapa anak dimasukkan ke sekolah RA Al-Ahza ? *Jawab* : Karena di RA Al-Ahza merupakan sekolah yang didamkan oleh anak saya dan begitu pun saya ingin sekali memasukkannya ke sekolah ini. Sebab, rasanya dapat dikatakan sekolah yang bagus dalam membina anak dan bernuansa Islami. Dulu anak saya pernah masuk ke sekolah lain namun merasa tidak cocok. Kemudian masuk ke sekolah RA Al-Ahza ini anak jadi rajin ke sekolah.
3	Bagaimana perkembangan anak selama bersekolah di RA Al-Ahza ? *Jawab* : Alhamdulillah sangat berkembang pesat, awalnya Riski anak yang kurang dalam bersosial. Sejak masuk sekolah RA Al-Ahza ini kemampuan bahasanya meningkat. Anak pun menjadi lebih aktif.
4	Manfaat apa yang anda rasakan selama anak mengikuti penerapan metode tilawati di RA Al-Ahza ? *Jawab* : saya bercerita sedikit, di rumah itu anak saya sering memutar musik lagu-lagu yang Islami, seperti asmaul husna. Bernyanyi-nyanyi dan seperti dikatakan sebelumnya Riski memang belum dalam pengembangan

	bahasa, semenjak belajar mengaji di RA Al-Ahza Riski lumayan mengoptimalkan perkembangan bahasanya.
5	Apakah anak pernah mengalami kesulitan saat pembelajaran Al-Qur'an (berawal huruf-huruf hijaiyah hingga menghafal surah-surah pendek) ? *Jawab* : Untuk hal itu saya serahkan anak saya ke sekolah saya percayakan semua perkembangan anak saya di RA Al-Ahza

Banjarmasin, 23 September 2019

Interviewe, Interviewer,

Mama Riski Rahmi Mardiah

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA ANAK)

Kode : clwa2
Interviewe : Muhammad Andika Nur Riski
Interviewer : Peneliti (Rahmi Mardiah)

No	Deskripsi
1	Apakah anak suka membaca Al-Qur'an atau mengaji?
	Jawab : Ya, suka
2	Dimana anak belajar membaca Al-Qur'an?
	Jawab : Di sekolah dan di TPA/TK Al-Qur'an
3	Apakah anak tahu huruf-huruf hijaiyah?
	Jawab : Iya, hafal
4	Surah apa saja yang sudah anak hafal?
	Jawab : Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas, Al-Kafirun
5	Anak suka metode tilawati? Mengapa?
	Jawab : Iya, mengajinya pakai lagu rost
6	Anak sudah sampai tilawati apa?
	Jawab : Di sekolah tilawati jilid 1, di TPA Al-Qur'an iqra jilid 1
7	Kenapa anak jadi harus belajar Al-Qur'an?
	Jawab : Supaya bisa membaca Al-Qur'an

Banjarmasin, 23 September 2019

LAMPIRAN III

CATATAN/LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : clop
Tempat : Raudhatul Athfal Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru
Observer : Rahmi Mardiah

Setelah beberapa kali melakukan observasi di lapangan. Peneliti menemukan beberapa hasil dari pengamatan yaitu sebagai berikut:

Runtutan kegiatan di RA Al-Ahza secara umum ialah kegiatan pagi itu yaitu bermain bebas. Anak-anak dibiarkan bermain bebas dengan permainan yang telah disediakan. Apabila anak sudah memasuki lingkungan sekolah maka anak sudah mulai mematuhi peraturan. Dibiarkan anak bermain bebas terlebih dahulu ialah untuk mengeksplor energi berlebihan yang dimiliki anak. Hal ini dimaksudkan untuk persiapan memulai pembelajaran.

Setiap pagi sekitar jam 07.30 dimulai dengan kegiatan mengaji sistem privat. Mengaji (belajar membaca Al-Qur'an) atau di RA Al-Ahza belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan buku metode tilawati. Kelompok A menggunakan buku tilawati PAUD dan kelompok B menggunakan tilawati jilid 1. Guru telah siap menempati posisi duduk sambil menunggu anak yang baru datang dan kemudian bergiliran anak mengaji (disinilah sambil absen kehadiran). Akan tetapi, masih ada anak yang kelompok B namun masih tahap tilawati PAUD. Jadi, sebenarnya disesuaikan dengan tingkat pencapaian anak. Apabila semua anak telah mendapat giliran maka masuklah pembelajaran kegiatan awal.

Guru dan anak duduk membentuk lingkaran, bersama-sama bernyanyi lagu dan tepuk “Assalamu’alaikum”, lagu kalimat thayyibah, lagu tepuk jari, adab berdoa, membaca doa untuk kedua orangtua, doa sebelum belajar, doa pembuka hati atau penerang hati, dan doa kebaikan dunia akhirat. Kemudian muraja’ah surah-surah pendek, surah yang pasti dibaca di kegiatan awal ini ialah surah al-Fatihah, al-Ikhlas, al-Falaq, an-Naas, bisa juga satu surah tambahan (al-Lahab/an-Nashr, al-Kafirun, al-Kautsar, al-Ma’un, al-Quraisy, al-Fiil, al-‘Ashr). Ada juga beberapa hafalan hadis-hadis pendek (hadis senyum/larangan marah/kasih sayang/menuntut ilmu). Sebenarnya untuk kegiatan awal ini bersifat kondisional mengenai apa yang dibaca maupun yang dihafal mengikuti arahan guru. Biasanya juga tergantung jadwal harian. Seperti hari biasa diisi guru dengan kegiatan bercerita atau apabila jadwal olahraga hari rabu maka dimasukkan kegiatan senam, selebihnya kreatifitas guru dan menyempatkan waktu.

Selanjutnya pembelajaran tilawati, menggunakan peraga kartu dan peraga kalender. RA Al-Ahza menerapkan strategi pembelajaran metode tilawati yaitu menggunakan nyanyian nada rost “ini bunyinya...”(menyebutkan huruf hijaiyah satu ketukan) dan gerakan (seperti mengepalkan kedua telapak tangan kemudian digulung-digulung dan tepuk apabila saat menyebut huruf-huruf hijaiyah). Peneliti sebelumnya pernah penjajakan awal melakukan observasi di RA Al-Ahza pada tahun 2018. Saat itu, strategi penataan kelas yang diterapkan mendekati kesesuaian dengan kurikulum tilawati yaitu membentuk posisi duduk “U”. Kemudian untuk melanjutkan penelitian riset, pada tahun 2019 mengalami perubahan yaitu sistem menyeluruh (semua anak).

Setelah itu, persiapan sholat dhuha. Pertama-tama yaitu guru menyiapkan barisan. Anak-anak dibiasakan untuk rapi, disiplin, dan teratur. Kemudian pasti sebelum hendak melakukan sholat selalu berwudhu terlebih dahulu. Wudhu di RA Al-Ahza bukan menggunakan air (wudhu sungguhan) melainkan dengan bernyanyi dan gerakan. Sesudah itu, anak digiring menuju mesjid sambil sholawatan, sebelum masuk mesjid membaca doa masuk mesjid. Selebihnya, guru berperan penting memimpin sholat dhuha (bapak Zaini). Guru meminta satu anak atau ada anak yang ingin menjadi imam dan membaca iqamat. Shalat dhuha dilaksanakan 2 rakaat diawali dengan niat sampai salam, bacaan tiap gerakan sholat dibaca nyaring dan untuk surah yang dibaca pada rakaat pertama surah al-Kafirun dan rakaat kedua surah al-Ikhlas. Selesai itu, disambung dengan kegiatan bersama-sama membaca istighfar tiga kali, asmaul husna, sifat-sifat Allah, rukun iman, rukun islam, dan lain-lain. Serta muraja'ah hafalan surah-surah pendek (satu surah pilihan/tambahan) dan hafalan hadis pendek (seperti hadis senyum, larangan marah, kasih sayang, menuntut ilmu). Semua bacaan tersebut disesuaikan kondisi waktu dan arahan guru. Setelah melaksanakan kegiatan sholat dhuha anak-anak dibiasakan untuk bersalaman dan bershalawatan, serta membaca doa keluar mesjid. Sama seperti sebelumnya dibiasakan berbaris, kembali menuju ke sekolah.

Masuk kegiatan inti, kelas dibagi menjadi kelompok A dan kelompok B. Pembelajaran yang diisi dengan penyampaian materi (tema; keluarga, tumbuhan, buah, sayur, hewan, atau transportasi, dan lain-lain). Kegiatan yang mengoptimalkan aspek perkembangan anak (Kurikulum 2013). Seperti menggambar, mewarna, menganyam, dan sebagainya kreatifitas guru yang

menyediakan media pembelajaran. Selain itu, anak juga diajarkan membaca latin. Proses ini bukanlah sistem paksa hanya sekedar mencoba dan melihat sisi perkembangan bahasa anak mengenal huruf-huruf abc.

Selesai semua pembelajaran saatnya waktu istirahat. Anak-anak makan-minum dari bekal masing-masing. Kegiatan akhir, yaitu *recalling* (menyempatkan waktu), bernyanyi misalnya “sepatu gelang”, membaca doa mau pulang (surah al-‘ashr), doa penutup majlis, doa keluar rumah, doa naik kendaraan, sholawatan. Kegiatan berakhir, pulang.

Adapun menurut kacamata Peneliti mengenai RA Al-Ahza antara lain :

RA Al-Ahza merupakan sekolah yang terbuka untuk umum dan menerima anak dari usia 4-6 tahun yang memang ingin belajar dan mengenyam pendidikan anak usia dini. Bermain sambil belajar merupakan pembelajaran yang diterapkan oleh RA Al-Ahza. Kadang anak dibiarkan bermain bebas dan pula ada saatnya serius saat belajar, yang pada tujuannya ialah untuk mengembangkan dan mengeksplorasi perkembangan anak. Pada dasarnya anak-anak usia dini memang masanya bermain, akan tetapi tidak sembarang main-main namun dibarengi dengan sebuah pengajaran dan pengenalan terhadap sesuatu sehingga dalam bermain anak pun sedang mempelajari banyak pengetahuan.

Peneliti merasakan di RA Al-Ahza banyak memasukkan pendidikan karakter Islami, guru sebagai motivator biasanya menyampaikan hikmah dari suatu kisah yang diceritakan oleh guru dan sering memberikan nasehat kepada anak. Membiasakan membaca kalimat-kalimat Allah misalnya istighfar, tasbih, tahmid, tahlil, hawqalah, dan setiap selesai melaksanakan satu kegiatan membaca

kifaratul majlis. Intinya, pendidikan Islami sangat diutamakan di RA Al-Ahza yaitu mengenal Allah dan Rasulullah, cerita-cerita Islami, serta belajar membaca Al-Qur'an (bahasa Arab; huruf-huruf hijaiyah dan hafalan surah-surah pendek, serta beberapa hadis yang disesuaikan dengan anak usia dini dan doa-doa harian)

Adapun mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di RA Al-Ahza. Hasil pengamatan Peneliti yaitu guru menguasai materi dan memenuhi syarat untuk kelayakan mengajar tilawati, karena pernah mengikuti pelatihan-pelatihan metode tilawati dan mendapat sertifikat (syahadah). Proses pembelajaran cukup menarik dan menyenangkan. Pengaruh metode tilawati untuk proses perkembangan anak dalam baca Al-Qur'an sangat baik. Anak bisa mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan cepat, serta menambah kefasihan membaca surah. Memberikan inovasi dalam mengajar tilawati. Bahkan sebab kondisional diterapkannya pembelajaran tilawati, guru jadi memiliki inisiatif bagaimana tetap melaksanakan metode tilawati agar efektif menyesuaikan waktu yang terbatas. Jadi, tidak hanya selalu seperti itu saja proses pembelajaran, tapi bisa dikemas menjadi hal baru dan efisien dalam menyampaikan materi. Anak-anak di RA Al-Ahza telah banyak yang juara mengikuti lomba hafalan-hafalan (surah, hadis). Hal ini bisa dikarenakan terbuktinya penerapan metode tilawati yang diajarkan cukup membantu untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Selain itu guru juga memiliki keahlian dalam menguasai perlombaan, hal-hal yang sering diperhatikan atau dinilai, kemungkinan anak yang bisa ikut serta lomba, dan melatih anak agar bisa juga tidak tanggung-tanggung. Namun tidak bersifat memaksa, juga melihat sisi kemampuan anak. Metode tilawati

menggunakan nada rost, atau bisa juga menggunakan nada bayati. Selain membetulkan bacaan juga sekaligus memperindah bacaan. Metode tilawati disukai karena pembelajaran mudah dipahami dan cocok untuk anak usia dini.

Evaluasi masih belum mengarah pada fokus perkembangan kemampuan anak. Maksudnya, sejauh ini tidak adanya kepastian penilaian tertulis tentang tingkat pencapaian anak. hendaknya penilaian selalu dicek setiap kali, agar mengetahui sampai mana anak telah mengoptimalkan perkembangannya. Rasio anak yang banyak juga menjadi hambatan lambatnya mencapai tujuan pembelajaran. Tidak sama rata tingkat pencapaian anak boleh jadi dikarenakan tidak ada target yang mantap direncanakan. Kalau pun ada, hal tersebut tidak transparan dalam bentuk administrasi. Selain memberikan inovasi yang telah disebutkan pada kelebihan. Pembelajaran tilawati yang menyesuaikan kondisi lapangan menjadi dampak kurang maksimalnya suatu proses pembelajaran Al-Qur'an yang sebenarnya memang harus ada waktu khusus, program pembelajaran yang tertaur dan target yang dicapai. Faktor guru apabila izin mengajar juga menjadi penghambat dilaksanakannya pembelajaran tilawati, sebab tidak ada guru pengganti. Hal ini mengakibatkan perkembangan anak yang hendak dicapai menjadi sedikit terlambat. Karena penerapan tidak terencana dengan matang.

Rekam jejak singkat Peneliti observasi ke sekolah dapat dilihat pada kolom di bawah ini :

Pada hari selasa, 06 Maret 2018 pukul 08.30 wita Peneliti datang ke sekolah RA Al-Ahza. Saat itu kegiatan yang sedang berlangsung mulai masuk kegiatan awal *circle morning*, yaitu seluruh anak-anak dan guru membentuk bundaran yang teratur dengan barisan anak laki-laki dan barisan anak perempuan. Peneliti duduk di ruang tamu memperhatikan kegiatan berlangsung dan menunggu hingga kegiatan tersebut selesai. Peneliti ke sekolah RA Al-Ahza untuk menemui Kepala Sekolah karena ingin meminta izin observasi. Saat itu, Peneliti pertama kali memasuki lingkungan RA Al-Ahza sambil mengamati, kegiatan RA Al-Ahza memang sejak awal sudah bernuansa Islami kepada anak-anak. Selalu diselipkan berupa nasehat suatu pengajaran untuk membina pendidikan karakter yang baik kepada anak. **cl.1**

Pada hari kamis, 08 Maret 2018 pukul 08.40 wita pada saat itu kegiatan yang sedang berlangsung ialah kegiatan inti. Anak-anak melaksanakan kegiatan LKS, terserah anak ingin mengerjakan halaman berapa. Anak-anak dipisah menjadi dua kelompok meja anak laki-laki dan meja anak perempuan. Akan tetapi, kini (2019) pihak sekolah tidak menggunakan LKS lagi. **cl.2**

Pada hari senin, 12 Maret 2018 pukul 07.00 wita Peneliti datang ke sekolah RA Al-Ahza. Anak-anak bermain bebas, hal ini dilakukan setiap pagi sebelum masuk kegiatan belajar. Saat itu, setiap hari senin, guru dan anak-anak melaksanakan kegiatan upacara bendera. Kemudian, kegiatan selanjutnya yaitu Peneliti mendapati ada pembelajaran metode tilawati, ketika memasuki kelas

kelompok B yang pada saat itu telah mencapai tilawati jilid 2. Dilanjutkan dengan pembelajaran klasikal peraga kalender. Inilah observasi awal peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di RA Al-Ahza. Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan sholat dhuha di langgar dekat sekolah. Setelah itu kembali ke sekolah, Peneliti memasuki kelas kelompok A pada saat itu belajar menggunting dan menempel. Terakhir kegiatan istirahat yaitu makan dan minum. Selesai, pulang. Mulai awal hingga akhir kegiatan Peneliti mengamati proses pembelajaran di RA Al-Ahza. Peneliti merasa ada hal yang termasuk cukup menarik untuk diteliti yaitu metode tilawati. **cl.3**

Pada hari selasa, 10 September 2019 pukul 11.10 wita Peneliti datang ke sekolah RA Al-Ahza untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru. Peneliti melakukan awal penjajakan riset yang sebelumnya sudah meminta izin untuk mengadakan suatu penelitian di RA Al-Ahza tersebut. Peneliti mengumpulkan data tentang pembelajaran di RA Al-Ahza, dan fokus pembahasan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati. **cl.4**

Pada hari rabu, 11 September 2019 pukul 08.00 wita Peneliti datang ke sekolah RA Al-Ahza. Kegiatan pagi itu yaitu mengaji dan bermain bebas, kemudian masuk pembelajaran klasikal dan kegiatan pembelajaran metode tilawati, dilanjutkan dengan melaksanakan sholat dhuha, setelah itu kegiatan belajar-mengajar; seperti mewarna/menggambar/menulis, membaca dan lain-lain. terakhir istirahat makan-minum, *recalling*, dan pulang. **cl.5**

Pada hari jum'at, 13 September 2019 pukul 10.00 wita Peneliti datang ke sekolah untuk melengkapi data yang kurang. Saat itu kegiatan berdoa hendak pulang, dan kemudian guru merapikan anak agar berbaris dengan strategi menyanyi pijit-pijit. Guru menggunakan kartu peraga saat itu huruf (ط), anak-anak bergiliran menyebutkan bacaan huruf apabila guru bertanya dengan "ini bunyinya..." sambil melihatkan gambar huruf peraga kartu tersebut. Anak yang dapat menyebutkan bacaan huruf salim dengan guru dan apabila masih terbata maka diulang hingga anak bisa kemudian salim dan boleh pulang. **cl.6**

Pada hari minggu, tanggal 22 September 2019 Peneliti datang ke rumah kepala sekolah untuk melakukan wawancara tambahan, sebab masih perlu banyak data penelitian. Wawancara dilakukan cukup mendalam. **cl.7**

Pada hari senin, tanggal 23 September 2019 Peneliti melakukan observasi lagi mengamati proses pembelajaran hingga awal sampai akhir. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bisa dibayangkan bagaimana runtutan proses pembelajaran di RA Al-Ahza. **cl.8**

CATATAN/LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : cl3

Tempat : RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Observer : Rahmi Mardiah

Fokus : Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati

Pada hari senin, 12 Maret 2018 pukul 07.00 wita Peneliti datang ke sekolah RA Al-Ahza. Saat itu guru sedang menjaga satu anak mengaji dan anak-anak yang menunggu giliran bermain bebas, hal ini dilakukan setiap pagi sebelum masuk kegiatan belajar. Setiap hari senin, guru dan anak-anak melaksanakan kegiatan upacara bendera.

Setelah itu, pembelajaran metode tilawati, ketika itu Peneliti memasuki kelas kelompok B yang pada saat itu telah mencapai tilawati jilid 2. Proses pembelajaran cukup menyesuaikan dengan kurikulum tilawati, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Penataan kelas membentuk huruf "U".

2) Kegiatan pembuka mengucapkan salam, sapa yaitu guru bertanya kabar,doa sebelum belajar (doa nabi Musa).

3) Kegiatan baca-simak, guru mendengarkan bacaan anak serta membetulkan apabila ada yang salah membaca. Guru berkeliling sistem privat, mendengarkan dan membetulkan bacaan anak. Saat itu tilawati jilid 2 (halaman disesuaikan dengan masing-masing tingkat pencapaian kelancaran bacaan anak). proses ini dilakukan selama 4 kali putaran dan diawali dengan membaca basmalah. Selain

itu, Peneliti menemukan ternyata ada satu anak dari kelompok A bernama Nayla Azzahra yang tingkat pencapaian tilawati jilidnya cepat dan bacaan anak cukup lancar maka dimasukkan ke kelompok B.

4) Guru dan anak melakukan kegiatan proses klasikal (penataan kelas yaitu anak diarahkan guru untuk mendekat menghadap peraga kalender) Setiap halaman dimulai dengan membaca basmalah, menggunakan teknik 3 yaitu membaca bersama-sama. Peneliti melihat dan mengamati anak seperti sudah menguasai materi dan bacaan mudah dipahami anak. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggantikan posisi guru di depan memimpin teman-temannya membaca peraga kalender.

Proses pembelajaran berlangsung cukup kondusif. Inilah observasi awal peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di RA Al-Ahza.

Kegiatan istirahat anak-anak dibiarkan bermain di halaman samping sekolah. Ketika itu anak-anak melakukan permainan tradisional "ular naga panjangnya" siapa anak yang tertangkap maka anak membacakan sebuah hadis. Anak-anak terlihat begitu ceria penuh tawa. Tidak lama kemudian persiapan melaksanakan sholat dhuha di langgar dekat sekolah. Anak-anak terlebih dahulu berwudhu dengan nyanyian dan gerakan. Menuju mesjid, anak-anak bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha yang dipimpin oleh bapak Zaini. Isi kegiatan yaitu adzan dan qamat. Melakasanakan sholat dhuha dua raka'at, diawali dengan niat sholat dhuha, kemudian takbiratul ihram dan seterusnya gerakan sholat dhuha dan bacaannya, sampai salam. Selain membimbing dan mengarhakan proses kegiatan,

guru juga berperan sambil membetulkan anak-anak gerakan sholat. Selesai sholat, anak membaca istighfar 3 kali, kemudian asma'ul husna, sifat-sifat Allah, rukun iman, rukun islam, doa kedua orangtua, hadits senyum itu ibadah, dan hadis larangan marah. Kemudian membaca doa sebelum belajar dan doa sesudah belajar. Terakhir, yaitu shalawatan sambil berbaris dan bersalaman kepada guru dan teman-teman.

Setelah itu kembali ke sekolah, Peneliti memasuki kelas kelompok A pada saat itu belajar menggunting dan menempel. Anak-anak terlihat masih belum menguasai alat gunting, cara memegang, menggunting, juga kerapian potongan. Guru berperan membimbing dan membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan ini.

Terakhir kegiatan istirahat yaitu makan dan minum. Selesai, pulang. Mulai awal hingga akhir kegiatan, Peneliti mengamati proses pembelajaran di RA Al-Ahza. Peneliti merasa ada hal yang termasuk cukup menarik untuk diteliti. Yaitu pembelajaran Metode Tilawati. Inilah awal Penulis menemukan masalah dan tertarik untuk mengangkat judul penelitian skripsi.

CATATAN/LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : cl5

Tempat : RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Observer : Rahmi Mardiah

Fokus : Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati

Pada hari rabu, 11 September 2019 pukul 08.00 wita Peneliti datang ke sekolah RA Al-Ahza. saat itu sedang berlangsung proses kegiatan mengaji, dan anak yang menunggu giliran dibiarkan bermain bebas. Disediakan media seperti logo atau anak bermain berdasarkan imajinasi dan kreatif anak (bermain bebas ruang lingkup sekolah). Apabila semua anak telah selesai mengaji, maka mulai persiapan kegiatan belajar-mengajar sambil bermain yang terpimpin oleh guru.

Anak dan guru melaksanakan kegiatan awal (sama seperti secara umum yang diterangkan di atas). Kemudian juga bernyanyi bersama dengan gerakan-gerakan yang dipandu oleh guru. Kegiatan awal ini dilakukan secara rutin. Tidak ada sistem perkelas, seluruh anak (kelompok A&B digabung) agar tercipta penyesuaian sama-rata. Sehingga anak menjadi mudah menghafal melalui pembiasaan setiap saat pada kegiatan-kegiatan bersama. Guru selalu membimbing dan mengarahkan berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai pengulangan dari pembelajaran yang sudah dipelajari.

Pada hari-hari tertentu anak melaksanakan kegiatan yang berbeda-beda. Saat itu, Peneliti datang ketika anak melaksanakan kegiatan olahraga (senam). Peneliti mengamati dan menemukan hal yang cukup unik dilakukan anak-anak

ketika itu, membaca doa mau tidur dan seluruh anak berbaring memejamkan mata sambil mendengarkan rekaman (saat itu surah Al-‘Ala) yang diputarkan selama 2x oleh guru melalui handphone yang tersambung ke sound sehingga bunyinya terdengar nyaring dan lembut. Hal ini dilakukan agar anak merasa tenang dan diniatkan agar anak mudah menghafal melalui mendengar dan merasakan.

Kemudian masuk kegiatan klasikal metode tilawati. Penataan kelas tidak duduk membentuk huruf U maupun O. Semua anak duduk bersama baik kelompok A maupun kelompok B diarahkan untuk mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan peraga kartu, penerapan pembelajaran pertama-tama mengenalkan pokok bahasan yaitu huruf (ع) dan (غ) dan memakai teknik 2 yaitu guru membacakan – anak menirukan serta dengan gerakan-gerakan mengajar tilawati PAUD. Seperti “ini bunyinya...(ع) dibacakan 3 kali, dan ini bunyinya...(غ) dibacakan 3 kali, dengan gerakan dua tangan gulung-gulung kemudian tepuk tangan ketika penyebutan huruf. Guru bertanya kepada anak huruf hijaiyah yang telah dijelaskan. Guru menanamkan konsep posisi arah (kanan-kiri, atas-bawah, depan-belakang). Contoh : guru menggerakkan tangan ke depan sambil mengucapkan 1 di depan, kemudian anak menjawab (ع) satu ketukan. Atau, guru menggerakkan tangan ke kanan sambil mengucapkan 2 di kanan, anak menjawab (ع) - (غ) satu ketukan. Dan seterusnya. Penanaman konsep posisi kanan dan kiri yang digunakan adalah posisi anak. Proses pembelajaran berlangsung cukuf efektif dan efisien. Sebagian anak antusias mengikuti pembelajaran tilawati.

Selanjutnya yaitu kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan di mushalla (ruang lingkup tempat ibadah yang lebih kecil dari mesjid) dekat sekolah.

Sebelum itu terlebih dahulu kegiatan berwudhu, bukan sungguhan akan tetapi berupa nyanyian dan gerakan. Anak-anak selalu dibiasakan untuk rapi berbaris. Sebelum masuk mushalla komplek, anak membaca doa sebelum masuk mesjid. Kegiatan sholat dhuha, secara keseluruhan sama seperti secara umum seperti yang telah diterangkan di atas. adapun muraja'ah surah pilihan yaitu membaca surah al-kautsar.

Adapun kegiatan inti, guru menyampaikan materi ruang kamar dan kebersihan. Guru menyampaikan nasehat misalnya seperti mandiri membersihkan mainan setelah bermain. Anak-anak antusias mendengarkan bahkan bercerita apa saja yang ada dikamarnya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menganyam, sebuah media yang telah disediakan oleh guru. Anak yang belum bisa dibimbing oleh guru. Siapa yang sudah selesai mengerjakan kegiatan tersebut dilanjutkan dengan belajar membaca (mengenal huruf-huruf abc).

Kegiatan akhir yaitu istirahat makan-minum bersama-sama dengan bekal anak masing-masing. Kemudian recalling sebentar dengan apa yang telah dipelajari hari ini. Selebihnya, sama seperti secara umum seperti yang telah diterangkan di atas.

CATATAN/LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : cl6

Tempat : RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Observer : Rahmi Mardiah

Fokus : Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati

Pada hari jum'at, tanggal 13 september 2019 Peneliti datang ke sekolah sebenarnya hanyalah hendak bertemu dengan kepala sekolah ada yang dibicarakan sedikit guna memenuhi data yang kurang lengkap (mengenai catatan tata usaha, permintaan pembuatan surat selesai riset). Peneliti datang pada saat jam hendak pulang sekolah.

Peneliti mendapati kegiatan yang sedang berlangsung ialah seluruh anak berkumpul di dalam ruangan sedang melakukan kegiatan guru menggunakan peraga kartu dengan pokok bahasan huruf (ط) dan (ظ) sambil bernyanyi dan gerakan. Kemudian membaca surah al-Fatihah, al-Ikhlas, al-Falaq, dan an-Naas. Terakhir, membaca doa sesudah belajar yaitu membaca surah al-'Ashr.

Anak-anak berdiri dan guru mengarahkan untuk berbaris dengan strategi sambil bernyanyi "jit dipijit-pijit" dan anak cenderung membentuk barisan sesuai yang diarahkan guru. Sebelum pulang, guru memberi tahu dan menampilkan peraga kartu huruf (ط) untuk mengingatkan anak dan mengenali huruf. Setelah itu, anak satu persatu menyebutkan huruf (ط) dan boleh pulang. Sedangkan anak yang masih bingung atau salah menyebutkan huruf, maka guru mengulangnya tiga kali sambil membimbing anak.

CATATAN/LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : cl8

Tempat : RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Observer : Rahmi Mardiah

Fokus : Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati

Pada hari senin, tanggal 23 September 2019 Peneliti melakukan observasi lagi mengamati proses pembelajaran hingga awal sampai akhir. Ketika datang ke sekolah, anak-anak dibiarkan bermain bebas dengan permainan yang telah disediakan. Apabila anak sudah memasuki lingkungan sekolah maka anak sudah mulai mematuhi peraturan. Dibiarkan anak bermain bebas terlebih dahulu ialah untuk mengeksplor energi berlebihan yang dimiliki anak. Hal ini dimaksudkan untuk persiapan memulai pembelajaran.

Pagi pukul 07.30 wita guru sudah menempati posisi melakukan kegiatan mengaji, yaitu masing-masing anak dipanggil oleh gurunya sambil diabsen, atau bahkan anak yang merasa belum dapat giliran telah siap duduk antri menunggu temannya selesai mengaji. Setiap pagi selalu dimulai dengan mengaji sistem privat menggunakan buku tilawati. Anak kelompok A memakai buku tilawati PAUD dan anak kelompok B memakai buku tilawati jilid 1. Sedangkan halaman menyesuaikan tingkat pencapaian anak. Apabila semua anak telah selesai mengaji, maka mulai persiapan kegiatan belajar-mengajar sambil bermain yang terpimpin oleh guru. Anak dan guru melaksanakan kegiatan pembukaan yaitu membaca doa sebelum belajar, muraja'ah hafalan-hafalan; seperti doa-doa harian (doa kedua

orangtua), hafalan hadits (larangan marah), dan surah-surah pendek (al-kaustar). Kemudian juga bernyanyi bersama dengan gerakan-gerakan yang dipandu oleh guru. Kegiatan awal ini dilakukan secara rutin. Tidak ada sistem perkelas, seluruh anak (kelompok A&B digabung) agar tercipta penyesuaian sama-rata. Sehingga anak menjadi mudah menghafal melalui pembiasaan setiap saat pada kegiatan-kegiatan bersama. Guru selalu membimbing dan mengarahkan berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai pengulangan dari pembelajaran yang sudah dipelajari. Proses pembelajaran tilawati mengalami sedikit perubahan. Yaitu penataan kelas boleh tidak menggunakan posisi duduk "U/O". RA Al-Ahza menerapkan sistem klasikal secara menyeluruh. Jadi anak secara bersama-sama mempelajari proses tilawati, bisa menggunakan peraga kartu atau peraga kalender.

Setelah selesai pembelajaran tilawati, anak-anak istirahat sebentar biasanya diisi dengan mempersilahkan anak-anak unuk minum, bahkan guru mengarahkan anak untuk berbaris dan bergantian bergantian mengambil botol minum agar tidak terlalu berdesak-desakkan dan hal tersebut juga menciptakan disiplin untu mengikuti aturan dan bergiliran.

Selanjutnya, untuk persiapan melaksanakan sholat dhuha. Terkait dengan hafalan-hafalan anak, kegiatan sholat dhuha ini menjadi hal yang penting dalam implementasi hafalan surah-surah pendek. Kegiatan sholat dhuha dilakukan secara rutin. Hal ini secara tidak langsung menjadi proses pembiasaan anak mengulang hafalan dan bacaan. Diwajibkan hafal yaitu surah 4 (Al-Fatihah, Al-Falaq, Al-Ikhlas, dan An-Naas). Pada sholat dhuha juga membaca surah Al-Kafirun.

Sebenarnya tidak ada waktu khusus untuk menghafal tetapi melalui mendengar dan pembiasaan, anak secara tidak langsung menjadi hafal. Ketika waktu kegiatan sholat dhuha, banyak sekali bacaan muraja'ah yang dibaca. Hal ini dikarenakan sebagai pengulangan dan pemantapan.

Peneliti mengamati pembelajaran metode tilawati yang diterapkan menggunakan lagu rost. Saat itu membaca surah Al-Fatihah, Al-Falaq, Al-Ikhlas, dan An-Naas. Anak-anak memang cenderung tidak fokus, selalu ada saja yang dikerjakannya, tetapi anak akan selalu mendengar apa yang dibaca dan diperintahkan. Walaupun terlihat tidak kondusif tetapi anak mengikuti dan terdengar membaca surah dari mulutnya. Kemudian, menggunakan peraga kalender jilid 1 halaman 12 yaitu huruf-huruf (د), (ذ), (ر), (ز), (س), (ش), (ص), (ض), (ط), (ظ), (ع), (غ). Teknik 3 yaitu guru dan anak membaca bersama-sama, dengan nada rost (datar-naik-turun) "ini bunyinya..." serta gerakan dua tangan dikepal sambil digulung-gulung dan ketika penyebutan huruf tepuk tangan satu kali.

Kegiatan inti yaitu mewarna buah jeruk dan menebalkan garis huruf 1-10. Kegiatan di waktu ini ialah mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Sebenarnya kegiatan apapun sedang proses mengoptimalkan kemampuan anak. Apabila anak telah menyelesaikan tugas yang diberikan, selanjutnya anak belajar membaca.

Tidak hanya proses penerapan metode tilawati agar bisa membaca dan mempelajari Al-Qur'an. RA Al-Ahza juga ada proses awal pembelajaran membaca latin (huruf-huruf abc). Hal ini dikarenakan tuntutan agar anak bisa membaca dan menulis ketika masuk sekolah selanjutnya.

Proses belajar membaca tidaklah memaksakan anak. Bahkan anak mengantri dan menunggu untuk giliran belajar membaca. Sebelumnya, setelah melaksanakan kegiatan sholat dhuha sebelum anak memasuki kegiatan belajar membaca pun anak dikenalkan hurufnya terlebih dahulu.

Setelah melakukan semua kegiatan pembelajaran, semua anak disilahkan untuk makan-minum bekal masing-masing. Kemudian beres-beres persiapan pulang. Seperti biasa yaitu, kegiatan doa mau pulang, dan kalau kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tidak molor masih ada waktu dari biasanya jam pulang maka dilaksanakan recalling atau pemantapan akan yang telah dipelajari hari ini. Selebihnya, sama secara umum seperti yang telah diterangkan di atas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bisa dibayangkan bagaimana runtutan proses pembelajaran di RA Al-Ahza.

LAMPIRAN IV

CATATAN DOKUMENTASI

(TATA USAHA)

Kode : cdtu

Tempat : RA Al-Ahza

Hari/ Tanggal : 20 Agustus 2019

No	Dokumentasi Tata Usaha 2019
1	Raudhatul Athfal Al-Ahza Kota Banjarbaru adalah lembaga dibawah Naunagan KEMENAG setingkat Taman Kanak-kanak dibawah Naungan DIKNAS. Berdirinya RA Al-Ahza pada tahun 2014, Alhamdulillah anak didik nya sudah memiliki prestasi dalam setiap perlombaan yang di adakan oleh Kementerian Agama Kota Banjarbaru ataupun perlombaan diluar Kementerian Agama, sebagai contoh Lomba hafalan Surah Dan Hadist di lingkungan Kementerian Agama yang di adakan setiap tahun,selalu mendapatkan Terbaik 1 Putra putri setiap tahun dan tingkat Propinsi hafalan surah yang diadakan oleh SD Alam Muhammadiyah selama beberapa tahun ini ,dan yang terakhir di ahir tahun 2018 juga mendapatkan terbaik 1 putra putri.
2	Lembaga RA Al-Ahza terdiri dari usia 4-6 tahun, yang beralamat di jalan A. Yani KM 21 Komp, Citra Kartika Eka Paksi Blok J No 4 RT 16 RW 02 Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Landasan Ulin Barat, kota Banjarbaru Provinsi Kaliamntan Selatan 70722
3	Visi: MEWUJUDKAN GENERASI QUR'ANI, BERAKHLAK MULIA, SEHAT DAN CERDAS Misi: - Mengenalkan Al Qur'an Sejak Dini - Menciptakan Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia - Mengenalkan Pesrta Didik Berperilaku Hidup Sehat - Mengotimalkan Prestasi Akademik dan Bakat Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran dan Bimbingan Efektif
4	RA Al-Ahza Memiliki 44 Orang Peserta Didik Dengan Rasio 24 Orang Anak Laki- Laki Dan 20 Orang Anak Perempuan .
5	Pegawai RA Al-Ahza 4 Orang, Yang Terdiri Dari Kepala Sekolah, Tata Usaha Orang, 2 Guru Kelas, Guru Pendamping 2 Orang

6	Latar pendidikan pegawai yang ada di RA Al-Ahza terdiri dari 2 orang Sarjana Pendidikan (S1), 1 orang Pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS), 1 Orang Alumni Pondok Pesantren/Paket c
7	Prestasi yang pernah diraih RA Al-Ahza di antaranya adalah : Juara I Putra, Putri 1 Hafalan Surah Pendek 2016 Tingkat Kota Juara 2 Putra, Putri 1 Hafalan Hadist pendek 2016 Tingkat Kota Juara I Putra, Putri 1 Hafalan Surah Pendek 2017 Tingkat Kota Juara 2 Putra, Putri 1 Hafalan Hadist pendek 2016 Tingkat Kota Juara 2 Putra, Putri 1 Hafalan Surah Pendek 2017 Tingkat Provinsi Juara I Putra, Putri 1 Hafalan Hadist Pendek 2017 Tingkat Kota Juara 2 Putra, Putri 2 Hafalan Surah pendek 2018 Tingkat Kota Juara I Putra, Putri 1 Hafalan Surah Pendek 2018 Tingkat Kota Juara 1 Putra, Putri 1 Hafalan Surah Pendek 2018 Tingkat Provinsi Juara 1 Tari Islami 2018 tingkat kota Harapan 1 Tari Islami 2017 tingkat kota Juara 2 Mewarna Putra Tingkat Kota 2016
8	RA Al-Ahza memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel VIII dalam gambaran umum lokasi penelitian.
9	Kegiatan pembelajaran RA Al-Ahza dilakukan setiap hari Senin- Jum’at. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel IX dalam gambaran umum lokasi penelitian.

LAMPIRAN V

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

Kode : cdf1

Tempat : Raudhatul Athfal Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Waktu : 12 Maret 2018

	Guru dan anak duduk membentuk huruf “U” berlangsung kegiatan pembelajaran metode tilawati
	Guru memberikan perlakuan anak membaca satu-satu
	Pembelajaran menggunakan peraga kalender

	Guru menggunakan penunjuk ke arah bacaan dan membaca bersama
	Saat anak memimpin menggantikan guru di depan
	Saat persiapan sholat dhuha
	Anak-anak melaksanakan sholat dhuha dengan bacaan nyaring

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

Kode : cdf2

Tempat : Raudhatul Athfal Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Waktu : 11 September 2019

	Setiap pagi anak dibiarkan bermain bebas, sambil menunggu giliran mengaji (sistem privat)
	Kegiatan awal, membaca doa sebelum belajar, muraja'ah doa-doa harian, hafalan surah dan hadis, juga bernyanyi-nyanyi.
	Anak-anak berbaring mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an (saat itu: surah Al-'ala)

	Pembelajaran Al-Qur’an dengan metode tilawati PAUD menggunakan media peraga kartu
	Peraga kalender
	Sholat dhuha
	Muraja’ah hafalan surah-surah pendek, hafalan hadis, dan nyanyian Islami

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

Kode : cdf3

Tempat : Raudhatul Athfal Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Waktu : 13 September 2019

	Guru dan anak melakukan kegiatan tilawati peraga kartu
	Berbaris
	Sebelum pulang anak menyebutkan bacaan huruf

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

Kode : cdf4

Tempat : Raudhatul Athfal Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Waktu : 23 September 2019

	Setiap pagi sebelum pembelajaran kegiatan mengaji sistem privat, kelompok A
	Kelompok B
	Peraga kalender metode tilawati

	Teknik 3, guru dan anak membaca bersama-sama
	Melaksanakan kegiatan sholat dhuha

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO WAWANCARA)

Kode : cdfw

Tempat : Raudhatul Athfal Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

	Wawancara Kepala Sekolah Ibu Muslimah
	Wawancara Guru Ibu Fifi
	Wawancara Guru Bapak Zaini

	Wawancara anak
	Wawancara Mama Nayla
	Wawancara Mama Rizki

LAMPIRAN VI

HASIL PENILAIAN ANAK

Hafalan Surah

Kelompok : A
Semester : 1
Hari/Tanggal : Jumat, 27 September 2019

No	Nama Anak	Al Fatihah			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Nazril				v
2.	Pasha Rizkyfadha Saputra			v	
3.	Muhammad Abdurrahman Siddiq				v
4.	Muhammad Sufian Assaury S			v	
5.	Muhammad Fandy Hidayat			v	
6.	Prasojo Izzatul Makwa				v
7.	Azizah				v
8.	Farrel Hisyam Ananda Irawan				v
9.	Lub'naa Faadiyah				v
10	Muhammad Arkaanaufa Ramadista				v
12	Muhammad Rofi'i				v
13	Naira Putri Andini				v
14	Muhammad Raditya Ahnaf				v
15	Rizqy Al Fatih			v	
16	Hafidzah Aqilla Putri Khaira				v
17	Fadia Ramadhani			v	
18	Fadjar Akhlis Rizkiyan		v		
19	Muhammad Zaidan Ahsan				v
20	Abdan Khairi Astabit			v	
21	Aziza Ramadhani				v
22	Khairun Najwa Suherda				v
23	Puspa Eka Ramadhania				v
24	Alya Nidaul K			v	

Liang Anggang, 27 September 2019

Kepala RA Al-Ahza | Guru Tilawati

Muslimah, S.Pd | Fifi Rosmala

Keterangan :

BB	: Belum Berkembang	BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
MB	: Mulai Berkembang	BSB	: Berkembang Sangat Baik

HASIL PENILAIAN ANAK
Hafalan Surah

Kelompok : B
Semester/Siklus : 1
Hari/Tanggal : Jumat, 27 September 2019

No	Nama Anak	Al- Kafirun			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adzkia Samha Saufa			v	
2	Aqilla Queenaya Elysia			v	
3	Aurellia Yudhaning Tyas Adi				v
4	Ahmad Mahardika Saputra				v
5	Ahmad Abizhar Tsaqib				v
6	Alya Raisa				v
7	Ahmad Zakir				v
8	Bima Prakoso Sulistiawan			v	
9	Fiqri Yadi			v	
10	Halwa Khaila Putri Almalik				v
11	Muhammad Rayhan Pangestu				v
12	Mohammad Daffa Aswan				v
13	Muhammad Nafarin			v	
14	Muhamad Naufal Al Qonie			v	
15	Muhammad Andika Nur Rizki		v		
16	Nindhy Ajeng Indraswari			v	
17	Raisa Humaira				v
18	Risa Aqila Az Zahra				v
19	Siti Khadijah			v	
20	Nazwa Sidqia			v	

Liang Anggang, 27 September 2019

Kepala RA Al-Ahza

Guru Tilawati

Muslimah, S.Pd

Muslimah, S.Pd

Keterangan:
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

HASIL PENILAIAN ANAK
Belajar Baca Al Qur`an (Tilawati PAUD)

Kelompok : A
Semester : 1
Hari/Tanggal : Jumat, 27 September 2019

NO	Nama Anak	Tilawati PAUD			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Nazril				v
2.	Pasha Rizkyfadha Saputra				v
3.	Muhammad Abdurrahman Siddiq				v
4.	Muhammad Sufian Assaury S				v
5.	Muhammad Fandy Hidayat			v	
6.	Prasojo Izzatul Makwa				v
7.	Azizah			v	
8.	Farrel Hisyam Ananda Irawan				v
9.	Lub'naa Faadiyah				v
10	Muhammad Arkaanaufa Ramadista				v
12	Muhammad Rofi'i				v
13	Naira Putri Andini			v	
14	Muhammad Raditya Ahnaf				v
15	Rizqy Al Fatih				v
16	Hafidzah Aqilla Putri Khaira				v
17	Fadia Ramadhani			v	
18	Fadjar Akhlis Rizkiyan			v	
19	Muhammad Zaidan Ahsan				v
20	Abdan Khairi Astabit				v
21	Aziza Ramadhani				v
22	Khairun Najwa Suherda				v
23	Puspa Eka Ramadhania				v
24	Alya Nidaul K				v

Liang Anggang, 27 September 2019

Kepala RA Al-Ahza	Guru Tilawati
Muslimah, S.Pd	Fifi Rosmala

Keterangan:

BB	: Belum Berkembang	BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
MB	: Mulai Berkembang	BSB	: Berkembang Sangat Baik

HASIL PENILAIAN ANAK
Belajar Baca Al Qur`an

Kelompok : B
Semester : 1 (Satu)
Hari/Tanggal : Jumat, 27 September 2019

No	Nama Anak	Tilawati 1			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adzkia Samha Saufa			v	
2	Aqilla Queenaya Elysia			v	
3	Aurellia Yudhaning Tyas Adi				v
4	Ahmad Mahardika Saputra				v
5	Ahmad Abizhar Tsaqib				v
6	Alya Raisa				v
7	Ahmad Zakir				v
8	Bima Prakoso Sulistiawan			v	
9	Fiqri Yadi				v
10	Halwa Khaila Putri Almalik				v
11	Muhammad Rayhan Pangestu				v
12	Mohammad Daffa Aswan				v
13	Muhammad Nafarin			v	
14	Muhamad Naufal Al Qonie			v	
15	Muhammad Andika Nur Rizki				v
16	Nindhy Ajeng Indraswari				v
17	Raisa Humaira				v
18	Risa Aqila Az Zahra				v
19	Siti Khadijah				v
20	Nazwa Sidqia		v		

Liang Anggang, 27 September 2019

Kepala RA Al-Ahza

Guru Tilawati

Muslimah, S.Pd

Muslimah, S.Pd

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

LAMPIRAN VII

TRIANGULASI DATA

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Gambaran umum subjek penelitian	clop	cwks1, cwks2, cwks4, cwks5, clwg1.4, clwg1.5, clwg1.6	cdtu3, cdtu7, cdtu5-6, cdtu4, cdtu8, cdtu9
2	Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru	clop, cl3, cl5, cl6, cl8	cwks2, cwks3, cwks11, cwks13, cwks16, cwks18, cwks19, clwg1.8	cdtu4, cdf3.2, cdf1.1, cdf1.2, cdf1.3, cdf2.4/5, cdf4.3
3	Kelebihan dan Kekurangan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru	clop	cwks7, cwks10, clwg1.4, clwg1.6, clwg2.4, cwks4, clwg1.12, cwks18, clwg1.13, cwks6, cwks12	cdtu7

Banjarmasin, 25 Juni 2018

Nomor : -

Lampiran : Satu (1) Berkas Proposal

Hal : *Mohon Persetujuan Judul Skripsi*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Cq.Ketua Jurusan PIAUD

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Rahmi Mardiah
NIM	:	1501270700
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	PIAUD
Semester	:	VI (enam)

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima proposal skripsi saya yang berjudul :

PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE TILAWATI UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM/RAUDHATUL ATHFAL AL-AHZA

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Sebagai surat pertimbangan saya lampirkan naskah proposal skripsi saya bersama surat ini.

Wassalam, Wr.Wb

Mengetahui

Dosen Penasehat,

Dra. Rusdiah, M.Pd.I
NIP: 196709111994032003

Pemohon

Rahmi Mardiah

UIN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 58 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing.
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penilisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari
5. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PIAUD Tanggal 23 Juli 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada

1. Nama : Dra. Rusdiah, M.Pd.I.
NIP : 196709111994032003
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

2. Nama : Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I., M.Pd
NUP : 201701002
Pangkat/Golongan : /
Jabatan Akademik :
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Rahmi Mardiah
NIM : 1501270700
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : Pembelajaran Membaca Al-Quran dengan Metode Tilawati Untuk Anak Usia Dini di TK Islam /Raudhatul Athfal Al-Ahza

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 25 Juli 2018
DEKAN,
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,

UIN

Dr. KAIRUL HUDAYA, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 656/Un.14/III.1.t/04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	Rahmi Mardiah
N I M	:	1501270700
Jurusan/Prodi	:	PIAUD
Alamat	:	Jl. Ahmad Yani Km. 21 Komp. Borneo Indah RT 01 RW 01 Gg. Mahoni Blok H No. 21 Landasan Ulin Tengah Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM/RAUDHATUL ATHFAL AL-AHZA

Pada Hari/Tanggal	:	Senin, 15 April 2019
Tempat	:	Munaqasah 1

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 April 2019
Ketua,

Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 196708212015032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

30 Juli 2019

Nomor : 1509/Un.14/III.1.1/07/2019
Lamp : -
H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Rahmi Mardiah
NIM. 1501270700
Mahasiswa Jurusan PIAUD

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM/RAUDHATUL ATHFAL AL-AHZA

Berubah menjadi:

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI DI RA AL-AHZA LANDASAN ULIN BARAT BANJARBARU

Menunjuk :

1. Dra. Rusdiah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua

Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 1[illegible]2015032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor: B-3019/Un.14/III.1.t/09/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Rahmi Mardiyah
Nomor Induk Mahasiswa	:	1501270700
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	Jl. A. Yani KM.21 Komplek. Borneo Indah RT. 01 Gg. Mahoni Blok H No.21 Landasan Ulin Tengah Banjarbaru
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PEMBELAJARAN AL QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI DI RA AL-AHZA LANDASAN ULIN BARAT BANJARBARU

Tempat yang dituju	:	RA AL-Ahza
Barang yang dibawa	:	Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	:	2 (Dua) bulan
Dari tanggal	:	2 September 2019
Sampai dengan tanggal	:	2 Nopember 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hamul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Rahmi Mardiyah
NIM. 1501270700

Subdag. Akbar & Alumni FTK UIN Antasari

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARBARU
Jl. Panglima Batur No. 6 Banjarbaru 70711
Telp/Fax (0511) 4780700 e-mail : kotabanjarbaru@kemenag.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : B - 777 /Kk.17.02-1/TL.00/09/2019

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Nomor : B-3019/Un.14/III.1.1/09/2019 tanggal 2 September 2019 hal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru memberikan izin penelitian kepada saudara :

N a m a	: **Rahmi Mardiyah**
NIM	: **1501270700**
Jurusan	: **PIAUD**
Fakultas	: **Tarbiyah dan Keguruan**
Alamat	: **Jl. A. Yani KM 21 Komp. Borneo Indah RT 01 Gg. Mahoni Blok H No. 21 Landasan Ulin Tengah Banjarbaru**
Tempat	: **RA Al-Ahza**

Untuk melakukan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, dari tanggal 2 September 2019 s.d. 2 November 2019 (2 bulan) dan menyampaikan laporannya setelah penelitian tersebut selesai.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 05 September 2019

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Banjarbaru,

Humaidi

LAMPIRAN XIV

RAUDHATUL ATHFAL AL-AHZA

Jl. A.Yani Km 21 Komp.Citra Kartika Eka Paksi
Blok J No 04 RT 006 RW 002
Kel. Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru
Kode Pos: 70722

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 001/RA A-A/1X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muslimah S.Pd
NUPTK/PegID	: 30315420181001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rahmi Mardiah
Pekerjaan/Angkatan	: Mahasiswi
NIM	: 1501270700
Judul Penelitian	: Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru

Menyatakan nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di RA Al-Ahza Landasan Ulin Barat Banjarbaru pada tanggal 30 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat diketahui dan dipergunakan semestinya.

Banjarbaru, 30 September 2019
Kepala RA Al-Ahza

Muslimah, S.Pd
PegID : 30315420181001

Tembusan :

1. UIN Antasari Banjarmasin
2. Arsip

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1.	Nama Lengkap	:	Rahmi Mardiah
2.	Tempat, Tanggal Lahir	:	Banjarmasin, 31 Desember 1997
3.	Agama	:	Islam
4.	Kewarganegaraan	:	Indonesia
5.	Status Perkawinan	:	Belum Kawin
6.	Alamat	:	Jl. Ahmad Yani Km. 21 Komplek Borneo Indah RT 01 Gg. Mahoni Blok H No. 21 Landasan Ulin Tengah Banjarbaru
7.	E-mail	:	rahmimardiah7@gmail.com
8.	Nomor Telepon	:	0896-5147-2027
9.	Pendidikan	:	a. SDN LUB 1 b. MTsN 2 Gambut c. MAN 2 Model Banjarmasin d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
10.	Pengalaman Organisasi	:	a. LPM Sukma b. LDK Nurul Fata
11.	Orang Tua	:	a. Ayah : Arbani Noor, S.Pd.I b. Ibu : Siti Bulkis, S.Pd.I
12.	Nama Saudara	:	a. Syarwani Rahman b. Riza Rahim c. Muhammad Pauzan d. Rahmi Mardiah